



## Dosis Aplikasi

### Petunjuk Penggunaan:

Hama sasaran	Konsentrasi Formulasi	Volume Semprot
Rayap tanah <i>Coptotermes curvignathus</i>	1,0 g/l	5 l/m <sup>2</sup>

### Cara Aplikasi:

#### Perlakuan Prakonstruksi

Penyemprotan dilakukan sebelum atau pada saat bangunan didirikan. Setelah lubang pondasi selesai digali, dasar dan dindingnya disemprot dengan larutan Premise® 70 WG secara merata sebanyak 5 l/m<sup>2</sup>. Tanah galian atau urugan harus disemprot merata sebelum dimasukkan kembali ke dalam lubang pondasi agar berfungsi sebagai penyangga serangan rayap. Sebelum lantai dipasang, permukaan tanah disemprot dengan larutan Premise® 70 WG dengan volume semprot 5 l/m<sup>2</sup>.

#### Perlakuan Pasca Konstruksi

Perlakuan pasca konstruksi dilakukan pada bangunan yang telah berdiri. Pada lantai di sepanjang kiri dan kanan pondasi dibuatkan lubang injeksi berdiameter 1 cm dengan cara mengebornya sampai jung mata bor menyentuh tanah. Jarak lubang dari dinding adalah 15 cm dan jarak antar lubang 30 – 40 cm. Larutan Premise® 70 WG diinjeksikan melalui lubang yang telah dibuat dengan volume 1,5 – 2,0 l/lubang. Kemudian lubang ditutup dengan semen sesuai dengan warna lantai.

#### Catatan

Jika dinding luar tidak menggunakan rabat, perlu dibuatkan parit yang berjarak 15 cm dari dinding dengan lebar 20 cm dari kedalaman 10-15 cm. Selanjutnya parit dan tanah galian disemprot larutan Premise® 70 WG sebanyak 2 – 2,5 l/m larik, kemudian tutup dengan tanah galian.





**X-Brand®**

---